



Sampah Menggunung, Prioritaskan Penanganan Lima Depo



Depo Mandala, Argolobang, Purawisata, Pengok dan Depo RRI. Lima itu jadi prioritas yang akan terus kami gerus.”

RAJWAN TAUFIQ
Kepala DLH Kota Jogja

DINAS Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja bakal memprioritaskan penanganan lima depo. Sebab kondisinya memprihatinkan dengan gunungan sampah.

”Depo Mandala, Argolobang, Purawisata, Pengok dan Depo RRI. Lima itu jadi prioritas yang akan terus kami gerus,” ujar Kepala DLH Kota Jogja Rajwan Taufiq saat ditemui di Balai Kota, kemarin (19/9) ■

*Baca **Sampah...** Hal 7*



Sampah Menggunung, Prioritaskan Penanganan Lima Depo

Sambungan dari hal 1

Rajwan menyampaikan, upaya mengurangi gunung sampah pada lima depo itu dilakukan dengan peningkatan kuota unit pengolahan sampah. Dari semula 190 ton per hari menjadi 300 ton per hari menggunakan insinerator.

Selain lewat upaya itu, pemkot juga akan memanfaatkan kuota pembuangan ke TPST Piyungan yang masih tersisa. Yakni sekitar 2.400 ton yang berlaku hingga akhir tahun mendatang.

Rajwan mengakui, penanganan masalah sampah

saat ini memang menjadi salah satu prioritas. Sehingga berbagai program untuk mengurangi pembuangan ke depo terus dilakukan.

Salah satu yang digencarkan adalah emberisasi untuk mengolah sampah organik. Bentuk kegiatannya berupa limbah dapur yang dihasilkan masyarakat dikumpulkan lalu dikerjasamakan dengan *off taker*.

Rajwan mengungkap, sampai saat ini sudah ada tiga *off taker* yang bersedia menampung timbunan sampah organik basah dari Kota Jogja. Mereka peternak kambing, babi, hingga pembudidaya ikan. "Tiga *off*

taker bisa satu ton sekali angkut," bebernya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengungkapkan, sudah ada 5.000 ember yang dibagikan kepada masyarakat dan penggerobak. Khusus untuk masyarakat dibagikan kepada masing-masing RW.

Hasto menyatakan, pihaknya juga mengerahkan 650 personel Satpol PP untuk mendampingi masyarakat dalam program ini. Harapannya pengolahan sampah dengan emberisasi berjalan optimal. "Satu RW ada petugas Satpol PP yang menjadi penanggung jawab," jelasnya. **(inu/laz/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005